

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG

Oleh

NURSYA FATHIN NADIYA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif dan konsep pembelajaran daring. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembimbing ekstrakurikuler tari dan siswa kelas VIII yang berjumlah 10 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tiga tahapan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi pembelajaran daring pada kegiatan ekstrakurikuler tari seperti perencanaan yang tidak memiliki acuan seperti RKH (Rencana Kegiatan Harian), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan LMS (*Learning Management System*) menyebabkan pelaksanaan pembelajaran daring pada kegiatan ekstrakurikuler tari menjadi tidak terarah seperti jadwal latihan yang berubah-ubah, tidak adanya media untuk guru memberikan materi kepada siswa, dan penggunaan aplikasi *zoom* yang tidak maksimal. Hal tersebut sesuai dengan teori belajar kognitif oleh Robert M. Gagne, adanya interaksi antara kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi implementasi pembelajaran daring pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Kondisi internal seperti guru dan siswa yang belum menyesuaikan diri terhadap pandemi COVID-19. Faktor eksternalnya merupakan sekolah yang belum menyediakan media yang memadai dan adanya pandemi COVID-19 yang merubah tatanan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ekstrakurikuler tari secara daring tidak terlaksana secara maksimal.

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran Daring, Ekstrakurikuler Tari.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING IN EXTRACURRICULAR DANCE ACTIVITIES IN SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG

By

NURSYA FATHIN NADIYA

This study aims to describe the implementation of dance practice learning in extracurricular activities at SMP Negeri 11 Bandar Lampung during the COVID-19 pandemic. The research was conducted using a qualitative descriptive method. Sources of data in this study were dance extracurricular supervisors and class VIII students totaling 10 people. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Then the data was analyzed through three stages in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of online learning in dance extracurricular activities such as planning that does not have references such as RKH (Daily Activity Plan), RPP (Learning Implementation Plan), and LMS (Learning Management System) causes the implementation of online learning in dance extracurricular activities to be undirected. such as changing practice schedules, the absence of media for teachers to provide material to students, and the use of the zoom application that is not optimal. This is in accordance with the cognitive learning theory by Robert M. Gagne, the interaction between internal and external conditions that affect the implementation of online learning in dance extracurricular activities. Internal conditions such as teachers and students who have not adjusted to the COVID-19 pandemic. External factors are schools that have not provided adequate media and the COVID-19 pandemic that has changed the education structure. Based on this, online dance extracurricular activities are not carried out optimally.

Keywords : Implementation, Online Learning, Dance Extracurricular.